

TAJUK RENCANA

Stabilitas Harga Beras, Tunggu Panen

HARGA sejumlah komoditas bahan pokok pangan di DIY masih fluktuatif, namun cenderung stabil tinggi, terutama beras. Hal ini masih bisa dipahami mengingat permintaan konsumen terhadap bahan pangan pokok meningkat terutama pada masa libur Natal dan tahun baru. Saat Presiden Jokowi berkunjung ke Pasar Sentul Yogya Minggu (8/1), terpantau harga beras masih tinggi, lantaran di DIY belum memasuki musim panen.

Diperkirakan pada musim panen akhir Februari nanti, harga beras kembali stabil dan normal. Namun yang jelas, ketersediaan bahan pokok pangan di DIY masih tercukupi, seiring dengan lancarnya distribusi maupun perdagangan antardaerah. Sejumlah bahan pokok pangan lainnya, seperti daging ayam, telur ayam dan cabai juga tergolong relatif tinggi.

Kenaikan harga tersebut tergolong wajar dan sejalan dengan hukum ekonomi, yakni karena permintaan konsumen naik, sementara barangnya terbatas, maka harga akan terdorong. Hemat kita, selagi kenaikan harga tersebut masih wajar, tentu tidak terlalu menjadi masalah. Lain halnya bila kenaikan harga tidak wajar, seperti pernah terjadi pada komoditas cabai beberapa waktu silam, walaupun akhirnya bisa dikendalikan.

Sejauh ini pemerintah daerah belum melakukan intervensi untuk menggelar operasi pasar (OP) menyangkut komoditas bahan pokok pangan. Namun, bila dirasa perlu dan harga terus merangkak naik, kiranya OP bisa menjadi alternatif mengatasi masalah, meski hanya bersifat sementara. OP beras misalnya, bisa saja dilakukan bila harga tak

kunjung stabil, sembari menunggu masa panen di DIY yang diperkirakan akhir Februari nanti.

Kita mengapresiasi langkah Perum Bulog yang mengguayur pasar dengan cadangan beras pemerintah (CBP) yang merupakan program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP). Harapannya bisa menambah stok dan mengendalikan harga beras sehingga inflasi terjaga. Cara ini diharapkan efektif untuk mengatasi masalah ketersediaan dan stabilitas harga beras.

Kita juga mengharapkan tim pemantau inflasi di daerah bisa bekerja efektif, memantau perkembangan harga bahan pokok pangan di pasar tradisional yang tersebar di DIY. Apalagi, tidak lama lagi, akan memasuki bulan Ramadan yang biasanya permintaan masyarakat akan kebutuhan bahan pokok pangan meningkat. Setelah itu akan disusul dengan libur Lebaran yang tentu saja permintaan bahan pokok pangan akan melonjak.

Kondisi tersebut harus diantisipasi sejak sekarang, sehingga kehidupan ekonomi masyarakat tetap terjaga. Kalaupun terjadi inflasi, diharapkan tetap terkendali dan tidak berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat. Prinsipnya, pemerintah daerah harus menyiapkan strategi untuk mengendalikan inflasi dan menjaga daya beli masyarakat.

Melihat situasi di DIY saat ini, meski libur Natal dan Tahun Baru telah usia, namun ekonomi bergerak cepat, karena kunjungan wisatawan yang tidak terputus, terutama saat weekend. Dampaknya, kebutuhan bahan pokok pangan juga akan meningkat, terutama untuk memasok restoran atau rumah makan untuk melayani wisatawan. □-d

Waspadai Euphoria Endemi Covid-19

KEBIJAKAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara resmi telah dicabut Presiden Joko Widodo, 30 Desember 2022 lalu, lewat Instruksi Mendagri No 50 dan 51. Pencabutan tersebut bukan tanpa alasan, antara lain telah dilakukan evaluasi selama 10 bulan terhadap kasus covid-19 di tanah air dan mengikuti aturan Badan Kesehatan Dunia (WHO).

Banyak pihak menyambut gembira dengan pencabutan PPKM karena telah hampir tiga tahun berbagai kegiatan masyarakat dibatasi, khususnya kegiatan perekonomian. Banyak orang bahkan langsung meninggalkan protokol kesehatan (prokes) yang selama ini sudah akrab dijalankan. Masyarakat mulai merasakan eforia dan kegembiraan yang membuncah, karena seolah terbebas dari ‘kurungan’ yang menghalangi untuk bebas berkegiatan.

Pencabutan yang dirasa lebih cepat dari prakiraan ini menimbulkan keprihatinan sekaligus kekhawatiran. Euphoria justru sering menimbulkan kasus-kasus yang tidak diinginkan terjadi.

Bahaya Endemi

Para pakar epidemiologi telah mengingatkan pemerintah di seluruh dunia agar tidak terburu menyatakan covid-19 telah menjadi endemi. Penggunaan kata endemi secara meluas justru berbahaya, karena dapat menimbulkan salah paham. Masyarakat beranggapan bahwa endemi berarti covid-19 sudah dapat ‘djinakkan’.

Beberapa contoh kasus endemi seperti flu, malaria, demam Lassa, dan polio tetap berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Endemi juga berarti penyakit tersebut dapat menyebar di suatu wilayah dan bersifat mematikan. Malaria pada tahun 2020 masih dicatat menyebabkan kematian sebanyak 600.000 orang. Tuberkulosis (TB) dilaporkan telah membunuh 1,5 juta orang pada tahun yang sama.

Endemi tidak sama dengan ‘kembali ke keadaan normal’. Penetapan status ende-

Boy Rahardjo Sidharta

mi belum mampu menjawab : berapa lama akan mencapai stasis, peringkat morbiditas, kecepatan kematian, dan sektor mana yang paling rentan. Selain itu, tidak ada jaminan stabilitas karena diduga akan tetap ada gelombang disruption dari infeksi endemi covid-19. Hal ini telah terjadi di Amerika Serikat di masa awal pandemi dan di China pada akhir tahun 2022.



KR-JOKO SANTOSO

Gugus Tugas Evolusi Virus di Badan Kesehatan Dunia mencatat bahwa virus penyebab covid-19 ini telah mengalami mutasi dengan cepat. Berbagai jenis varian muncul di beberapa negara berbeda yaitu China, Inggris, Amerika Serikat, India, dan Afrika Selatan. Sebut saja nama-nama varian seperti Alfa, Beta, Delta, Gamma, dan paling akhir yaitu Omicron. Sejarah evolusi virus ini juga ‘menarik’ untuk dicermati, corona virus pertama kali dijumpai menginfeksi manusia pada kasus SARS-CoV (*severe acute respiratory syndrome-corona virus*) pada tahun 2003 di Foshan, China, disusul munculnya MERS-CoV (*middle east respiratory syn-*

drome-corona virus) pada tahun 2012 di Yordania, dan selanjutnya SARS-CoV-2 pada akhir 2019 di Wuhan, China. Awalnya virus ini hanya ‘dijumpai’ pada hewan kelelawar dan trenggiling. Dalam evolusinya mampu menginfeksi manusia.

Mencermati sejarah evolusi virus ini, maka tetap diperlukan kewaspadaan dan kehati-hatian. Menurunnya kasus infeksi tidak berarti virus ini sedang menuju ke arah menjadi ‘jinak’ namun sebaliknya dapat terjadi. Tahun 1918 gelombang kedua ‘serangan’ virus influenza, ternyata lebih mematikan.

Tergantung Perilaku

Infeksi virus dapat bersifat endemi, epidemi atau pandemi sangat tergantung perilaku, struktur demografi, tingkat kerawanan dan imunitas serta kemunculan varian baru yang lebih berbahaya. Perlombaan melawan virus harus mengutamakan keselamatan manusia. Pemerintah harus mempersiapkan berbagai upaya untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul dari pencabutan PPKM.

Mencegah jauh lebih baik dan bijaksana daripada mengobati. Salah satu upaya terbaik untuk mencegah infeksi virus berbahaya yaitu melakukan vaksinasi. Upaya lain yang tidak kalah penting yakni dengan menerapkan prokes secara bijaksana dan bertanggungjawab. □-d

*) **Boy Rahardjo Sidharta**, pendidik di Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FTB UAJY)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Memetik Pelajaran dari Hukuman Mati HW

PENOLAKAN Kasasi terpidana mati HW oleh Mahkamah Agung, bukan hanya layak diapresiasi Bangsa Indonesia. Namun penolakan diharapkan mampu memberikan rasa keadilan bagi korban dan masyarakat. Selain itu, penyelesaian kasus ini bisa menjadi contoh bagi yang penangan kasus kekerasan seksual apalagi terhadap anak.

HW memerkosia 13 santriwati dan beberapa sampai hamil serta memiliki anak, patut dijatuhi hu-

kuman mati. Tindak kejahatnya dilakukan dengan kedok pesantren. Kasus ini diharap menjadi pelajaran juga bagi negara tidak ragu-ragu memberi hukuman maksimal kepada pelaku kejahatan terhadap anak-anak. Anak adalah pemilik masa depan bangsa. Pemberian hukuman maksimal, diharap akan dapat mengurangi kasus kekerasan seksual di negeri ini. □-d

*) **Ningsih, Wates Tengah Kota Magelang.**

Awasi Jajanan Anak di Luar

BEBERAPA ini viral di medsos peringatan terhadap orang tua untuk mengawasi jajanan anak-anak di luar rumah. Karena jajanan yang dikenal dengan nama chiki ngebul ini disebut berbahaya, bagi kesehatan. Karena dugaan adanya anak yang mengalami keracunan makanan jajanan yang mengandung bahan nitrogen itu menurut media nasional sudah terjadi di beberapa

tempat, November-Desember 2022.

Bukan menghalangi orang mencari rejeki dengan berjualan jajanan anak-anak. Tetapi hendaknya bukan menjajakan makanan yang berbahaya. Karena nya orang tua perlu waspada dan hati-hati juga. Bijak memberi nasehat anak mengenai hal tersebut. □-d

*) **Amin, Timoho Yogyakarta.**

SEBELUM tahun 2019 menurut UU Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan dapat dilaksanakan minimal pada usia 16 tahun bagi wanita dan 19 tahun bagi pria. UU ini direvisi dengan UU Nomor 16 Tahun 2019 yang menetapkan batas usia minimal 19 tahun baik bagi pria maupun wanita untuk dapat melangsungkan perkawinan sah secara hukum negara.

Dapat dimaklumi jika UU Perkawinan menetapkan batas 19 tahun. Pada usia tersebut seseorang sudah dianggap dewasa secara hukum, sehingga dapat melakukan perbuatan hukum termasuk melangsungkan perkawinan. Sedangkan BKKBN mengeluarkan anjuran batas usia menikah dengan pertimbangan kesiapan dan kematangan biologis, mental serta sosial ekonomi calon pengantin. Sedang untuk batas usia maksimal menikah bagi wanita, BKKBN mengaitkannya dengan usia ideal hamil yaitu 21-35 tahun. Namun demikian negara masih dapat mengizinkan perkawinan di bawah usia 19 tahun dan memberikan kuasa kepada pengadilan untuk memberikan dispensasi.

Kenaikan Tinggi

Angka pernikahan dini di DIY tercatat cukup tinggi. Data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY menunjukkan tahun 2019 mencapai 394 kasus, dan mengalami kenaikan tinggi menjadi 948 kasus ditahun 2020. Kenaikan ini dimaklumi karena pada 2020 dipakai kriteria baru pernikahan dini yaitu di bawah usia 19 tahun dari tahun sebelumnya yang masih mengacu di bawah 16 tahun bagi wanita. Sedangkan tahun 2021 tercatat 757 kasus nikah dini. Baru-baru ini terbitakan di Kabupaten Sleman saja dispensasi nikah yang diterbitkan. Yang

FX Danarto SY

memprihatinkan, sebagian besar kasus pernikahan dini tersebut (78,4%) terjadi karena kehamilan yang tidak diinginkan (KTD).

Menanggapi hal tersebut Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin menyampaikan bahwa BKKBN DIY mengalakkan program Genre, terutama dengan mendorong peran Pendidik dan Konselor Sebaya serta para Duta Genre dalam mengedukasi para remaja mengenai kesehatan reproduksi (kespro) termasuk untuk menghindari pernikahan dini. Jika disampaikan oleh teman sebaya, remaja akan lebih mudah menerima pesan karena tidak ada rasa sungkan.

Strategi BKKBN dalam pembangunan ketahanan keluarga bermuara pada pemberdayaan kelompok sasaran. Program kemitraan, intervensi langsung melalui proyek percontohan dan *best practice*, ujungnya selalu pada pemberdayaan kelompok sasaran melalui bina keluarga balita, bina keluarga remaja, dan bina keluarga lansia. Selain itu dilakukan pembinaan kepada kelompok sasaran lain melalui pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR), baik jalur kewilayahan maupun jalur sekolah dan kampus. Program bagi remaja yang lintas kewilayahan dan sekolah/kampus juga dilakukan melalui program Generasi Berencana (Genre).

Keluarga yang Tangguh

Program Genre merupakan wadah yang dikembangkan BKKBN untuk membangun karakter bangsa dengan meng-

ajak remaja untuk menjauhi pernikahan dini, seks pranikah dan napza. Tentu agar tumbuh menjadi remaja yang tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan, dan pada saatnya dapat membentuk keluarga yang tangguh dan terencana.

Di DIY telah terbentuk Forum Genre yang diketuai Ferian Fembriansyah. Para anggota forum ini sangat aktif menyebarluaskan materi-materi edukasi bagi remaja termasuk materi tentang pendewasaan usia perkawinan (PUP). Forum Genre bekerjasama dengan media membuat ILM terkait pendewasaan usia pernikahan. Juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja lewat radio, Instagram dan konten lainnya dengan gaya khas remaja. □-d

*) **FX Danarto SY, Fungsional Pranata Humas BKKBN DIY**

Pojok KR

Beberapa harga bahan pangan di DIY stabil tinggi.

-- Tetap berat bagi warga berpenghasilan stabil rendah.

Megawati tak tergiur umumkan Capres.

-- Tunggu saat yang tepat.

KPK tangkap Gubernur Papua di rumah makan.

-- Biasanya kalau mau ditahan, ber-alasan sakit.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi N (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . .Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP